



**BAB 4**  
**METODE PENELITIAN**

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*.

#### **4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **4.2.1 Populasi**

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya. Mahasiswa preklinik terdiri dari angkatan 2019 – 2022, sedangkan untuk mahasiswa klinik terdiri dari angkatan 2017 – 2018.

##### **4.2.2 Sampel**

###### **b. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh tiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

1. Mahasiswa aktif program studi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden.
3. Mahasiswa yang mengisi kuesioner dalam rentang batas waktu yang telah ditentukan.

c. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi meliputi:

1. Mahasiswa yang mengisi kuesioner melebihi batas waktu yang telah ditentukan.
2. Mahasiswa tahap akhir profesi yang tidak lagi menjalankan stase koas.
3. Mahasiswa yang memiliki riwayat gangguan kejiwaan serta riwayat penyakit hipertensi, diabetes melitus, dan asma.

#### 4.2.3 Besar sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa preklinik hingga klinik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya mulai dari tahun pertama hingga tahun keempat bagi preklinik dan juga tahun pertama hingga kedua bagi klinik. Total dari seluruh individu jika dijumlahkan mencapai 456. Rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel minimum pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{456}{456 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = Level signifikasi yang diinginkan (0,05)

Dengan demikian besar sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah 213 orang mahasiswa dari seluruh populasi yang ada.

#### **4.2.4 Teknik pengambilan sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah *cluster random sampling*. Alasan mengapa penelitian ini menggunakan *cluster random sampling* dikarenakan pengambilan sampel klaster melibatkan pengambilan acak dari populasi, dengan seluruh anggota dari tiap klaster dipilih untuk berpartisipasi (Sedgwick, 2014).

### **4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **4.3.1 Variabel penelitian**

Variabel independen terdiri dari kualitas tidur pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya yang akan dinilai menggunakan instrumen PSQI. Variabel dependen terdiri dari *burnout* yang akan dinilai menggunakan instrumen MBI-SS.

#### **4.3.2 Definisi operasional variabel**

Definisi operasional variabel tertera pada tabel 4.1

#### **4.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah PSQI dan MBI-SS. PSQI digunakan untuk mengukur baik buruknya kualitas tidur (Rifai *et al.*, 2020), sedangkan MBI-SS digunakan untuk mengukur skala *burnout* pada mahasiswa (Yavuz & Dogan, 2014). Pada penelitian ini peneliti mengadaptasi kuesioner MBI-SS yang telah dimodifikasi dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia serta

telah dilakukan uji reliabilitas dengan nilai 0,913 pada tahun 2015-2016 oleh Arlinkasari dan Rauf (Lampiran 1).

**Tabel 4.1** Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
<b>Variabel Independen (Kualitas tidur)</b>	Kualitas tidur merupakan tingkat kepuasan suatu individu terhadap tidurnya berdasar aspek kualitatif dan kuantitatif tidur (Nadya <i>et al.</i> , 2021), yang dinilai dari kualitas tidur subyektif, latensi tidur, durasi tidur, lama tidur efektif di ranjang, gangguan tidur, penggunaan obat tidur, dan gangguan konsentrasi waktu siang (Sukmawati & Putra, 2019)	Penilaian dilakukan secara survei digital dan kuantitatif menggunakan instrumen PSQI.	$\geq 6$ : kualitas tidur buruk. $< 6$ : kualitas tidur baik.	Ordinal
<b>Variabel Dependen (Burnout)</b>	<i>Burnout</i> adalah kondisi kelelahan fisik serta psikologis yang dapat disebabkan oleh stres berkepanjangan dan beratnya beban pekerjaan (Putri <i>et al.</i> , 2021). Pada penelitian ini meliputi tiga dimensi yakni <i>cynsim</i> ,	Penilaian dilakukan secara survei digital dan kuantitatif menggunakan instrumen MBI-SS yang terdiri dari tiga dimensi.	<i>High exhaustion</i> : $> 14$ <i>High cynism</i> : $> 6$ <i>Low professional efficacy</i> : $\leq 22$	Ordinal

#### **4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

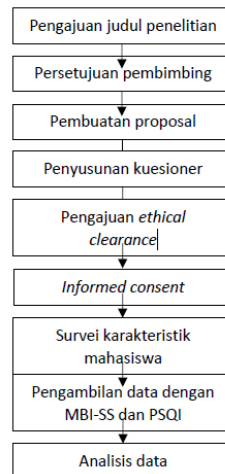
Penelitian akan dilakukan secara online pada mahasiswa preklinik di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya dan mahasiswa klinik yang sedang menjalani stase koas di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri Lamongan. Pengambilan data kualitas tidur dan *burnout* mahasiswa akan menggunakan instrumen PSQI dan MBI-SS. Untuk rentang penelitian akan dilakukan pada bulan Oktober – Desember 2022.

#### **4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data**

Pertama-tama, peneliti mengajukan judul penelitian terkait hal yang ingin terlebih dahulu. Setelah pengajuan judul telah dilakukan maka menunggu persetujuan pembimbing terkait judul yang diajukan. Setelah pembimbing memberikan persetujuan terkait judul yang diajukan oleh peneliti, maka peneliti dapat memulai tahap pembuatan proposal dan penyusunan kuesioner. Langkah selanjutnya ialah mengajukan *ethical clearance* sebelum memulai penelitian.

Setelah etik untuk penelitian turun dan diterima oleh peneliti maka peneliti dapat mulai melakukan penelitian dan menyebar kuesioner yang telah disusun, namun sebelum itu peneliti sudah memastikan bahwa tiap responden sudah dilakukan *informed consent* dan bersedia menjadi responden peneliti. Dari hasil yang didapat peneliti akan melakukan survei terhadap karakteristik responden dan mengambil data dari hasil jawaban kuesioner yang didapat. Setelah mendapat hasil jawaban kuesioner maka peneliti mulai melakukan analisis data.

#### 4.6.1 Bagan alur penelitian



Gambar 4.1 Bagan alur penelitian

#### 4.7 Cara Analisis Data

##### 4.7.1 Pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Tahap kedua peneliti melakukan proses seleksi atau pengecekan data guna memastikan kembali data yang sudah diterima kelengkapannya. Pada tahap ketiga, peneliti mengklasifikasikan data yang sudah ada berdasarkan jenjang pendidikan mahasiswa. Tahap keempat peneliti mengelompokkan data dalam bentuk tabel serta melakukan pengujian menggunakan *software* SPSS. Tahap terakhir peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel atau ilustrasi untuk dituliskan pada laporan hasil.

##### 4.7.2 Analisis data

Analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan komputer dengan aplikasi SPSS versi 25. Untuk cara penghitungan data menggunakan uji *spearman* yang mana merupakan teknik pengolahan data non-parametrik.